

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dilapangan, mengumpulkan data dan melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dengan mendasarkan pada paparan data, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui program ATM (*Al Fath Teaching Methods*), dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui program ATM (*Al Fath Teaching Methods*) dilakukan oleh beberapa pihak yang dibentuk sebagai tim penyusun kurikulum. Tim penyusun kurikulum tersebut meliputi komite, yayasan, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan seluruh guru kurang lebih 20 orang. Dalam perencanaan tahap atau aspek yang disusun meliputi (a) menentukan landasan kurikulum, (b) menentukan tujuan, (c) menentukan isi kurikulum, (d) menentukan strategi/ metode pembelajaran, (e) menentukan sumber/ bahan ajar, (f) menentukan standar evaluasi.
2. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui program ATM (*Al Fath Teaching Methods*) dilakukan sebagai strategi atau upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mencetak lulusan yang berkualitas sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Program ATM dilakukan setiap hari senin sampai kamis,

pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB setelah sholat dhuha hingga pukul 09.45 WIB sebelum pembelajaran biasa dimulai. Hari jum'at diadakan *post test* dimulai pukul 07.15 – 09.15 WIB diruang kelas masing-masing. Pembelajaran di desain menarik, siswa tidak harus belajar didalam kelas saja, melainkan diluar kelas untuk mengurangi tingkat bosan pada siswa. Dalam pelaksanaannya program ATM dilakukan oleh seluruh komponen sekolah terutama guru, karena guru sebagai kunci kesuksesan program. Selain itu program ini berkembang mengikuti kebutuhan siswa dan mengikuti perkembangan IPTEK.

3. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui program ATM (*Al Fath Teaching Methods*) dilakukan melalui hasil pengawasan/supervisi dilakukan langsung oleh kepala sekolah melalui supervisi kelas setiap pagi hari. Evaluasi program ATM melalui kegiatan *post test* setiap hari jum'at, dan setiap satu bulan sekali melalui *try out* bagi kelas VII, VIII dan IX.

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dalam pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui program-program yang telah ditetapkan, kepala sekolah dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa serta memberikan apresiasi yang lebih terhadap guru yang telah melaksanakan tanggung jawab untuk kelancaran program dengan baik. Selain itu juga memberikan motivasi

lebih agar guru mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan lebih giat dan baik.

2. Bagi Tenaga Pendidik/Guru

Diharapkan guru memiliki tanggung jawab lebih pada pelaksanaan program pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah dengan meningkatkan kualitas mengajar, dan meningkatkan pengetahuan yang lebih bervariasi dalam pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meneliti tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui program pembelajaran sekolah dengan pendekatan kuantitatif untuk mengungkapkan pengaruh program tersebut terhadap hasil pembelajaran.